

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR/*THREE-MONTH PERIODS ENDED*

31 MARET/*MARCH* 2012 DAN/*AND* 2011,

DAN TAHUN BERAKHIR/*AND YEAR ENDED* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2011

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 -----	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION ---- 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 -----	3	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME THREE-MONTH PERIODS ----- ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 -----	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY THREE-MONTH PERIODS ----- ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
LAPORAN ARUS KAS PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 -----	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS THREE-MONTH PERIODS ----- ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011, DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 -----	6 - 93	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011, AND YEAR ENDED ----- 31 DECEMBER 2011

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4, 29,30,32			Cash and cash equivalents
Kas		134,346	113,885	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas				Cash in banks and cash equivalents
Pihak ketiga		413,686	396,715	Third parties
Pihak berelasi	2t,28	1,108,866	2,282,846	Related party
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 514.608 dan Rp 414.529 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	2d,2f,2g, 2h,5,29,30			Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 514,608 and Rp 414,529 as at 31 March 2012 and 31 December 2011
Pihak ketiga		16,240,269	13,240,556	Third parties
Pihak berelasi	2t,28	210	316	Related party
Beban dibayar dimuka	2j,6	239,856	234,341	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - bersih	2d,2k,7,29, 30			Other receivables - net
Pihak ketiga		124,894	113,333	Third parties
Pihak berelasi	2t,28	8,555	9,368	Related party
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	2d,2i,8,29, 30	8,849	10,205	Derivative assets held for risk management
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2l,2t, 9,28,29,30	650	650	Investment in shares, related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 239.459 dan Rp 226.338 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	2m,10	266,920	263,440	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 239,459 and Rp 226,338 as at 31 March 2012 and 31 December 2011
Aset takberwujud - bersih	2n	29,769	28,513	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	2d,2f,11, 29,30	209,691	195,284	Other assets - net
JUMLAH ASET		18,786,561	16,889,452	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,12,29,30, 32	4,589,675	2,956,654	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	2d,2p,13, 27c,29,30			Accrued expenses
Pihak ketiga		612,640	736,312	Third parties
Pihak berelasi	2t,28	4,515	8,990	Related parties
Efek utang yang diterbitkan	2d,2q,14, 29,30			Debt securities issued
Medium term notes - bersih		399,129	399,011	Medium term notes - net
Utang obligasi - bersih				Bonds payable - net
Pihak ketiga		7,162,501	6,888,932	Third parties
Pihak berelasi	2t,28	246,000	517,000	Related parties
Utang lain-lain	2d,15,29,30			Other payables
Pihak ketiga		414,059	283,302	Third parties
Pihak berelasi	2t,28	100,160	212,278	Related parties
Utang pajak	2r,16a	11,149	62,129	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2r,16c	464,801	403,475	Deferred tax liabilities - net
JUMLAH LIABILITAS		14,004,629	12,468,083	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar 4.000.000.000 saham				<i>Authorized capital 4,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	17	100,000	100,000	<i>Issued and fully paid 1,000,000,000 shares</i>
Saldo laba	18			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		59,613	59,613	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		4,626,678	4,264,327	<i>Unappropriated</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	2i,8	<u>(4,359)</u>	<u>(2,571)</u>	<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>4,781,932</u>	<u>4,421,369</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>18,786,561</u>	<u>16,889,452</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2o, 2t,20,28	930,961	666,760	Consumer financing
Lain-lain	2d,2f,2m, 2o,2t,2u, 10,21,28	606,804	474,739	Others
JUMLAH PENDAPATAN		1,537,765	1,141,499	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2p,2t,22,28	(356,559)	(293,067)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	2o,2t,14, 24,28	(238,503)	(66,452)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2h,2t,5,28	(188,434)	(51,239)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Umum dan administrasi	2m,23	(174,958)	(136,023)	General and administrative
Pemasaran	25	(36,729)	(48,399)	Marketing
Lain-lain	2k,26	(58,401)	(29,369)	Others
JUMLAH BEBAN		(1,053,584)	(624,549)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		484,181	516,950	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,16b	(121,830)	(129,306)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		362,351	387,644	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	2i,8	(1,788)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		360,563	387,644	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,19	362	388	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		100,000	44,934	3,649,825	-	3,794,759	Balance as at 1 January 2011
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	387,644	-	387,644	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2011		100,000	44,934	4,037,469	-	4,182,403	Balance as at 31 March 2011
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		100,000	59,613	4,264,327	(2,571)	4,421,369	Balance as at 1 January 2012
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	362,351	-	362,351	Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	362,351	-	362,351	Net income for the period
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas, bersih	2i,8	-	-	-	(1,788)	(1,788)	Effective portion of cash flows hedges, net
		-	-	362,351	(1,788)	360,563	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2012		100,000	59,613	4,626,678	(4,359)	4,781,932	Balance as at 31 March 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Transaksi pembiayaan konsumen		9,289,374	7,190,288	<i>Consumer financing transactions</i>
Bunga bank dan deposito berjangka		6,468	1,073	<i>Interest from banks and time deposits</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursements for:</i>
Transaksi pembiayaan konsumen		(8,302,727)	(7,515,192)	<i>Consumer financing transactions</i>
Bunga pembiayaan bersama		(1,028,025)	(821,506)	<i>Interest on joint financing</i>
Gaji dan tunjangan		(429,452)	(334,745)	<i>Salaries and benefits</i>
Premi asuransi		(250,986)	(223,421)	<i>Insurance premiums</i>
Beban umum dan administrasi		(177,445)	(128,109)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak penghasilan		(152,985)	(140,996)	<i>Income taxes</i>
Beban bunga efek utang yang diterbitkan	24	(170,931)	(63,462)	<i>Interest on debt securities issued</i>
Beban bunga dan provisi bank		(81,786)	(1,382)	<i>Interest and bank provision expenses</i>
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari/(untuk) lain-lain - bersih		4,621	(38,183)	<i>Cash received from/(disbursements for) others - net</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(1,293,874)</u>	<u>(2,075,635)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	10	630	1,147	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	10	(22,313)	(25,590)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud		(4,933)	(219)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(26,616)</u>	<u>(24,662)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		5,715,077	7,345,831	<i>Proceeds from borrowings and joint financing</i>
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(5,531,135)	(4,044,127)	<i>Payments of borrowings and joint financing</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>183,942</u>	<u>3,301,704</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1,136,548)	1,201,407	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>2,793,446</u>	<u>618,529</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	4	<u><u>1,656,898</u></u>	<u><u>1,819,936</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF PERIOD
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS:				NON-CASH INVESTING ACTIVITY:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	10,15	<u>5,427</u>	<u>6,355</u>	<i>Acquisition of fixed assets which is still payable</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 tanggal 13 Maret 2009, mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk menyesuaikan dengan ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-03555 tanggal 13 April 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 603 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perseroan berdomisili di Graha Adira Lantai 10-12, Jalan Menteng Raya No.21, Jakarta Pusat dan memiliki 674 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 dated 13 March 2009, concerning the Amendment of the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in order to conform with Decision Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Companies Conducting an Equity Securities Public Offering and Public Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter of the Announcement No. AHU-AH.01.10-03555 dated 13 April 2009 and was published in Supplement No. 603 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at the 10-12th Floor of Graha Adira, Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta and the Company has 674 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 63.000 dan Seri B sebesar Rp 437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp 90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp 90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp 51.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp 403.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering value of Rp 2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founder shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp 63,000 and Serial B amounting to Rp 437,000, was matured and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp 90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp 90,000 which was matured and fully repaid on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp 51,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp 403,000 which will mature on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.000.000. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp 229.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp 238.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp 577.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp 284.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp 672.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.500.000. Obligasi V ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp 612.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp 160.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, Seri C sebesar Rp 567.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, dan Seri D sebesar Rp 1.161.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Pada bulan Nopember 2011, Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes I* Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 400.000 dan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*. MTN I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan Seri B sebesar Rp 200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,65% per tahun.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 2,000,000. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp 229,000 which will mature on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp 238,000 which will mature on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp 577,000 which will mature on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp 284,000 which will mature on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp 672,000 which will mature on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum.

In May 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 2,500,000. Bonds V consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp 612,000 which will mature on 31 May 2012 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, Serial B amounting to Rp 160,000 which will mature on 27 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.80% per annum, Serial C amounting to Rp 567,000 which will mature on 27 May 2014 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, and Serial D amounting to Rp 1,161,000 which will mature on 27 May 2015 and bear a fixed interest rate of 10.00% per annum.

In November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a total nominal value of Rp 400,000 and appointed PT NISP Sekuritas as arranger. MTN I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp 200,000 which will mature on 10 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.40% per annum, Serial B amounting to Rp 200,000 which will mature on 10 November 2013 and bear a fixed interest rate of 8.65% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.523.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 325.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, Seri B sebesar Rp 665.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp 1.533.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Rajeev Kakar
Direktur Utama	Stanley Setia Atmadja
Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Ho Hon Cheong
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Rajeev Kakar

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In December 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Sustainable Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 2,523,000. Sustainable Bonds I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 325,000 which will mature on 16 December 2013 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, Serial B amounting to Rp 665,000 which will mature on 16 December 2014 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, and Serial C amounting to Rp 1,533,000 which will mature on 16 December 2016 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum.

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2012 was as follows:

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Motorcycle Financing Marketing Director
Car Financing Marketing Director
Risk Management Director
Finance Director and Compliance Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2011 was as follows:

President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

Direktur Utama	Stanley Setia Atmadja	President Director
Direktur Operasi	Erida Gunawan	Operation Director
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor	Marwoto Soebiakno	Motorcycle Financing Director
Direktur Pembiayaan Mobil	Hafid Hadeli	Car Financing Director
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	Risk Management Director
Direktur Keuangan dan Direktur Ketauhan	I Dewa Made Susila	Finance Director and Compliance Director

e. Komite Audit dan Manajemen Risiko

e. Audit and Risk Management Committee

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as at 31 March 2012 was as follows:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee as at 31 March 2012 was as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 March 2011 was as follows:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

f. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah I Dewa Made Susila. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 087/ADMF/CS/VIII/09 tanggal 24 Agustus 2009, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah Yuky Hondojo.

f. Based on Directors' Decision Letter of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, Corporate Secretary as at 31 March 2012 is I Dewa Made Susila. Based on Directors' Decision Letter of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 087/ADMF/CS/VIII/09 dated 24 August 2009, Corporate Secretary as at 31 March 2011 is Yuky Hondojo.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah Ingrid Sri Komala Dewi. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/ADMF/BOD/CS/XI/09 tanggal 24 Nopember 2009, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah Suang Siang Susanto.
- h. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perseroan mempunyai 20.454 dan 17.451 karyawan tetap; serta 8.983 dan 8.399 karyawan tidak tetap.
- i. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, dan tahun berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, dan tahun berakhir 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- g. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as at 31 March 2012 is Ingrid Sri Komala Dewi. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 025/ADMF/BOD/CS/XI/09 dated 24 November 2009, the Head of Internal Audit Unit as at 31 March 2011 is Suang Siang Susanto.
- h. As at 31 March 2012 and 2011, the Company had 20,454 and 17,451 permanent employees; also 8,983 and 8,399 non-permanent employees.
- i. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 30 April 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for three-month periods ended 31 March 2012 and 2011, and year ended 31 December 2011 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for three-month periods ended 31 March 2012 and 2011, and year ended 31 December 2011 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized as the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan bagi Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

c. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2012

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2012 and are relevant to the Company:

- SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 16 (2011 Revision), "Fixed Assets".
- SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".
- SFAS No. 30 (2011 Revision), "Lease".
- SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif".
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru di atas tidak signifikan kecuali untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang memiliki dampak sebagai berikut:

- Pentingnya instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Pengungkapan ini menggabungkan banyak persyaratan sebelumnya di PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai paparan risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2012 (continued)

- SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share-based Payments".
- SFAS No. 55 (2010 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (2010 Revision), "Earnings Per Share".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- IFAS No. 15, "Limit of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentive".
- IFAS No. 25, "Land Right".

The impacts from the changes in the Company's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" as follow:

- *The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS No. 50 (2006 Revision).*
- *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.*

Comparative information has been re-presented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan

d. Financial assets and liabilities

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, aset lain-lain (investasi sewa pembiayaan), piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang klaim asuransi, piutang bunga deposito), derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan (*medium term notes* dan utang obligasi) dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, other assets (investment in financing leases), other receivables (employee receivables, insurance claims receivable, interest receivables from time deposits), derivative held for risk management and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, debt securities issued (*medium term notes* and bonds payable) and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

d.1. Klasifikasi

d.1. Classification

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except derivative held for risk management and investment in shares) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset keuangan Perseroan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company's financial asset in the form of investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

d.2. Pengakuan

d.2. Recognition

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.3. Derecognition (continued)

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a consumer financing receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing and leases

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by the Company, as stated in Note 2k.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

f.2. Accounting for leases

Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

f.2. Akuntansi sewa (lanjutan)

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing and leases (continued)

f.2. Accounting for leases (continued)

The Company recognized assets held under a financing lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses of financial asset

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumennya secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

i. Derivative instrument held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument held for risk management (continued)

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedges items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with of a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan partisi dan interior bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari jaminan kendaraan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument held for risk management (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building improvements for rental offices are amortized during the period of rent.

k. Other receivables

A part of other receivables represents receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related consumer financing receivables or the net realizable value of the motor vehicle collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current period statement of comprehensive income.

The Company receives motor vehicles from customers and assists them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current period statement of comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Partisi dan interior	5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	Motor vehicles
Partisi dan interior	Building improvements

Repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current period statement of comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan, sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010): "Aset Takberwujud", dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

n. Intangible assets

Intangible assets which consist of software acquired by the Company, according to SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Asset", are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

o. Income and expense recognition

o.1. Consumer financing income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

o.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

o.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income and expense recognition (continued)

o.1. Consumer financing income, interest income and interest expenses (continued)

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

o.2. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

p. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Perseroan telah memiliki program iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. *Employees' benefits (continued)*

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

The Company has a defined contribution program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of comprehensive income as they become payable.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

q. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium term notes* dan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2o.1).

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employees' benefits (continued)

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

q. Debt securities issued

Debt securities issued consist of medium term notes and bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method (see Note 2o.1).

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

s. Laba bersih per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode berjalan.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current period, using tax rates enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding shares during the current period.

t. Related parties

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *Reuters* sebesar masing-masing Rp 9.144 (nilai penuh) dan Rp 9.068 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 29).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of comprehensive income.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp 9,144 (full amount) and Rp 9,068 (full amount), respectively, for 1 United States Dollar (USD).

v. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 29).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost are described in Note 2h.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

Evaluation on collective impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the
Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan
(lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

b. Critical accounting judgments in applying the
Company's accounting policies (continued)

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Kas		
Rupiah	134,346	113,885
Kas di bank dan setara kas		
Pihak ketiga		
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	241,544	313,819
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114,444	26,292
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	15,141	5,110
PT Bank Mega Tbk	13,828	24,572
PT Bank Panin Tbk	11,487	8,887
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,073	10,239
PT Bank Pembangunan Daerah	2,520	2,856
Citibank, NA	1,145	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	1,901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	391	277
	411,938	393,953
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 32)	1,748	2,762
	413,686	396,715
Pihak berelasi		
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,108,866	2,282,846
	1,656,898	2,793,446

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2011
Cash on hand	
Rupiah	113,885
Cash in banks and cash equivalents	
Third parties	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	313,819
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,292
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,110
PT Bank Mega Tbk	24,572
PT Bank Panin Tbk	8,887
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,239
PT Bank Pembangunan Daerah	2,856
Citibank, NA	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,901
Others (each below Rp 500)	277
	393,953
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (see Note 32)	2,762
	396,715
Related party	
Cash in bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,282,846
	2,793,446

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,10% - 2,15% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011.

Interest rate per annum for cash in banks ranging from 0.10% - 2.15% for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011.

Jangka waktu deposito berjangka adalah tiga bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar 7,00% - 7,25% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011.

The term of time deposit was three months and earned interest rate per annum ranging from 7.00% - 7.25% for year ended 31 December 2011.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun adalah 1,00% dan 0,92% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011.

The weighted average effective interest rate per annum was 1.00% and 0.92% for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011, respectively.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents was disclosed in Note 30.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	53,684,452	52,209,898
Pihak berelasi	<u>242</u>	<u>368</u>
	<u>53,684,694</u>	<u>52,210,266</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pihak ketiga	(11,170,708)	(11,007,128)
Pihak berelasi	<u>(31)</u>	<u>(50)</u>
	<u>(11,170,739)</u>	<u>(11,007,178)</u>
	42,513,955	41,203,088
Dikurangi:		
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - bersih	<u>(25,759,408)</u>	<u>(27,547,687)</u>
	<u>16,754,547</u>	<u>13,655,401</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pihak ketiga	(514,067)	(414,527)
Pihak berelasi	<u>(1)</u>	<u>(2)</u>
	<u>(514,068)</u>	<u>(414,529)</u>
	<u>16,240,479</u>	<u>13,240,872</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, piutang pembiayaan konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 2.024.366 dan Rp 2.023.422 (lihat Catatan 2d.2).

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
< 1 tahun	30,968,266	29,864,489
1 - 2 tahun	15,937,072	15,605,077
> 2 tahun	<u>6,779,356</u>	<u>6,740,700</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>53,684,694</u>	<u>52,210,266</u>

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Mobil	15.65% - 19.29%	14.93% - 20.01%
Sepeda motor	30.81% - 35.35%	29.23% - 35.14%

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables - gross
Third parties
Related party

Unearned consumer financing income
Third parties
Related party

Less:
Portion of consumer financing receivables
financed by a related party - net

Allowance for impairment losses
Third parties
Related party

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 2,024,366 and Rp 2,023,422, respectively (see Note 2d.2).

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

< 1 year
1 - 2 years
> 2 years

Total consumer financing receivables - gross

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

Cars
Motorcycles

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun adalah 14,31% dan 13,98% untuk mobil, 22,22% dan 21,15% untuk sepeda motor masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Tidak ada tunggakan	43,676,287	42,829,764
1-90 hari	9,303,940	8,727,835
91-120 hari	218,253	192,094
121-180 hari	315,012	318,180
> 180 hari	<u>171,202</u>	<u>142,393</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>53,684,694</u>	<u>52,210,266</u>

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Dibiayai pihak berelasi	7,359,805	7,995,095
Pembiayaan sendiri	<u>3,810,934</u>	<u>3,012,083</u>
	<u>11,170,739</u>	<u>11,007,178</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Saldo pada awal tahun		
Pihak ketiga	414,527	196,121
Pihak berelasi	<u>2</u>	<u>-</u>
	414,529	196,121
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan		
Pihak ketiga	188,435	51,237
Pihak berelasi	<u>(1)</u>	<u>2</u>
	188,434	51,239
	602,963	247,360
Penghapusan piutang	<u>(88,895)</u>	<u>(44,752)</u>
Saldo pada akhir periode	<u>514,068</u>	<u>202,608</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rate per annum was 14.31% and 13.98% for cars, 22.22% and 21.15% for motorcycles as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Tidak ada tunggakan	43,676,287	42,829,764
1-90 hari	9,303,940	8,727,835
91-120 hari	218,253	192,094
121-180 hari	315,012	318,180
> 180 hari	<u>171,202</u>	<u>142,393</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>53,684,694</u>	<u>52,210,266</u>

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Dibiayai pihak berelasi	7,359,805	7,995,095
Pembiayaan sendiri	<u>3,810,934</u>	<u>3,012,083</u>
	<u>11,170,739</u>	<u>11,007,178</u>

The movement of the allowance for impairment losses were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Saldo pada awal tahun		
Pihak ketiga	414,527	196,121
Pihak berelasi	<u>2</u>	<u>-</u>
	414,529	196,121
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan		
Pihak ketiga	188,435	51,237
Pihak berelasi	<u>(1)</u>	<u>2</u>
	188,434	51,239
	602,963	247,360
Penghapusan piutang	<u>(88,895)</u>	<u>(44,752)</u>
Saldo pada akhir periode	<u>514,068</u>	<u>202,608</u>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 99.529 dan Rp 96.032.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 1.565.500 dan Rp 507.797 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 12); dan masing-masing sebesar Rp 4.443.300 dan Rp 3.812.550 digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 14).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 30.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Sewa	132,580	129,332
Partisi dan interior bangunan sewa	79,736	62,315
Tunjangan karyawan	22,972	37,547
Lain-lain	4,568	5,147
	<u>239,856</u>	<u>234,341</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Restructured consumer financing receivables as at 31 March 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 99,529 and Rp 96,032, respectively.

Consumer financing receivables as at 31 March 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 1,565,500 and Rp 507,797 were used as collateral to borrowings, respectively (see Note 12); and amounting to Rp 4,443,300 and Rp 3,812,550 were used as collateral to debt securities issued (see Note 14).

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables was disclosed in Note 30.

6. PREPAID EXPENSES

Rent
Building improvements for rental offices
Employees' allowances
Others

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	34,743
Klaim asuransi	10,338
Lain-lain - bersih	<u>79,813</u>
	124,894
Pihak berelasi	
Piutang karyawan	<u>8,555</u>
	<u><u>133,449</u></u>

Termasuk dalam Lain-lain - bersih adalah piutang dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 45.023 dan Rp 31.124 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 19.495 dan Rp 13.106 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan dan piutang klaim asuransi diungkapkan pada Catatan 30.

8. ASET DERIVATIF UNTUK TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta sebesar USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014.

Perseroan menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 7,88% dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada BTMU SIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
		<i>Third parties</i>
	33,899	<i>Employee receivables</i>
	12,570	<i>Insurance claims</i>
	<u>66,864</u>	<i>Others - net</i>
	113,333	
		<i>Related party</i>
	<u>9,368</u>	<i>Employee receivables</i>
	<u><u>122,701</u></u>	

Included in Others - net are receivables from motor vehicles collateral owned by customers for settlement of consumer financing receivables amounted to Rp 45,023 and Rp 31,124 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as at 31 March 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 19,495 and Rp 13,106, are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Management believes that all of other receivables can be fully collectible.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables and insurance claims receivables was disclosed in Note 30.

8. DERIVATIVE ASSETS HELD FOR RISK MANAGEMENT

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta branch amounting to USD 25,000,000 (full amount) and bears floating interest rate. The period of contract starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014.

The Company agreed to pay interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 7.88% and receive interest with a floating rate for USD currency with benchmark on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25%.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET DERIVATIF UNTUK TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO (lanjutan)

Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko yang dimiliki Perseroan dari kontrak *cross currency swap* sebesar Rp 8.849 dan Rp 10.205 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 4.359 dan Rp 2.571 disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat realisasinya.

Pada tanggal 31 Maret 2012 and 31 Desember 2011, saldo atas pinjaman yang diterima dari PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta masing-masing sebesar USD 20.833.333 (nilai penuh) dan USD 22.916.667 (nilai penuh).

9. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp 100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp 35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp 350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp 550.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1%.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 30.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. DERIVATIVE ASSETS HELD FOR RISK
MANAGEMENT (continued)

The Company's derivative assets held for risk management from the cross currency swap contract amounted to Rp 8,849 and Rp 10,205 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 March 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 4,359 and Rp 2,571 were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of comprehensive income upon its realization.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, outstanding borrowing from PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta branch amounting to USD 20,833,333 (full amount) and USD 22,916,667 (full amount), respectively.

9. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp 100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp 100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp 35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp 350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp 550.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1%.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares was disclosed in Note 30.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2012						
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ 31 March	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	31,169	-	-	-	31,169	Land
Bangunan	32,614	-	-	-	32,614	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	363,268	19,155	(3,211)	-	379,212	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	38,685	1,923	(1,266)	-	39,342	Motor vehicles
Partisi dan interior	24,042	-	-	-	24,042	Building improvements
	<u>489,778</u>	<u>21,078</u>	<u>(4,477)</u>	<u>-</u>	<u>506,379</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(11,462)	(408)	-	-	(11,870)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(178,499)	(14,687)	3,191	-	(189,995)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(13,827)	(1,876)	773	-	(14,930)	Motor vehicles
Partisi dan interior	(22,550)	(114)	-	-	(22,664)	Building improvements
	<u>(226,338)</u>	<u>(17,085)</u>	<u>3,964</u>	<u>-</u>	<u>(239,459)</u>	
Nilai buku bersih	<u>263,440</u>				<u>266,920</u>	Net book value
31 Desember/December 2011						
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	30,913	256	-	-	31,169	Land
Bangunan	32,141	-	-	473	32,614	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	262,656	114,928	(14,316)	-	363,268	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	32,669	18,432	(12,416)	-	38,685	Motor vehicles
Partisi dan interior	24,042	-	-	-	24,042	Building improvements
	<u>382,421</u>	<u>133,616</u>	<u>(26,732)</u>	<u>473</u>	<u>489,778</u>	
Aset dalam penyelesaian	-	473	-	(473)	-	Construction in progress
	<u>382,421</u>	<u>134,089</u>	<u>(26,732)</u>	<u>-</u>	<u>489,778</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(9,876)	(1,586)	-	-	(11,462)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(146,050)	(46,540)	14,091	-	(178,499)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(13,044)	(6,786)	6,003	-	(13,827)	Motor vehicles
Partisi dan interior	(22,091)	(459)	-	-	(22,550)	Building improvements
	<u>(191,061)</u>	<u>(55,371)</u>	<u>20,094</u>	<u>-</u>	<u>(226,338)</u>	
Nilai buku bersih	<u>191,360</u>				<u>263,440</u>	Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Hasil pelepasan aset tetap	630	7,136	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(513)</u>	<u>(6,638)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>117</u>	<u>498</u>	Gain on disposal of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp 179.076 dan Rp 250.981. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011.

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Investasi sewa pembiayaan - bersih	169,113	158,777	Investment in finance leases - net
Uang muka	34,485	30,382	Advance payments
Uang jaminan	5,914	5,892	Security deposits
Lain-lain	<u>179</u>	<u>233</u>	Others
	<u>209,691</u>	<u>195,284</u>	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan - bersih diungkapkan pada Catatan 30.

10. FIXED ASSETS (continued)

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2013 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Hasil pelepasan aset tetap	630	7,136	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(513)</u>	<u>(6,638)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>117</u>	<u>498</u>	Gain on disposal of fixed assets

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of comprehensive income.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 179,076 and Rp 250,981, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed assets for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011.

11. OTHER ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Investasi sewa pembiayaan - bersih	169,113	158,777	Investment in finance leases - net
Uang muka	34,485	30,382	Advance payments
Uang jaminan	5,914	5,892	Security deposits
Lain-lain	<u>179</u>	<u>233</u>	Others
	<u>209,691</u>	<u>195,284</u>	

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance lease - net was disclosed in Note 30.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
PT Bank Panin Tbk	3,000,000	1,500,000
PT Bank Central Asia Tbk	499,837	499,714
PT Bank Jabar Tbk	250,000	250,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	250,000	-
Citibank, N.A., Indonesia	200,000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	189,838	206,979
Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	-	499,961
	<u>4,589,675</u>	<u>2,956,654</u>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 7,74% dan 8,08%.

PT Bank Panin Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Panin Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000 (fasilitas I), Rp 1.500.000 (fasilitas II), Rp 750.000 (fasilitas III) dan Rp 750.000 (fasilitas IV). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo berkisar pada tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan 2 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,50% - 8,75% dan 7,80% - 9,00% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 28 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I) dan 50% (fasilitas III dan IV), sedangkan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II, III dan IV).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

12. BORROWINGS

PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jabar Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were 8.18% and 7.74%, respectively.

PT Bank Panin Tbk

The Company has working capital facilities from PT Bank Panin Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000 (facility I), Rp 1,500,000 (facility II), Rp 750,000 (facility III) and Rp 750,000 (facility VI). Facility II represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011 with contractual interest rates per annum was at 13.00% for year ended 31 December 2011. Facility II starting on 30 March 2011 and maturing ranging from 25 July 2012 up to 2 October 2012 with contractual interest rates per annum ranging from 7.50% - 8.75% and 7.80% - 9.00% for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011, respectively. Facility III starting on 28 February 2012 and maturing on 27 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.95% for three-month period ended 31 March 2012. Facility IV starting on 29 March 2012 and maturing on 29 April 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 7.75% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I) and 50% (facility III and VI), while facility II is unsecured loan (see Note 5). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II, III and VI).

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000 (fasilitas I) dan Rp 500.000 (fasilitas II). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,50% - 10,50% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan sebesar 10,50% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,00% - 7,95% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan sebesar 7,95% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp 123 dan Rp 277; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 163 dan Rp 286 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

As at 31 March 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000 (facility I) and Rp 500,000 (facility II). Facility I represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 14 March 2003 and maturing on 14 June 2012 with contractual interest rates per annum ranging from 9.50% - 10.50% for three-month period ended 31 March 2012 and was at 10,50% for year ended 31 December 2011. Facility II starting on 12 August 2011 and maturing on 14 June 2012 with contractual interest rates per annum ranging from 6.00% - 7.95% for three-month period ended 31 March 2012 and was at 7.95% for year ended 31 December 2011.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As at 31 March 2012, the Company has not re drawdown the loan facility I.

As at 31 March 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

For three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp 123 and Rp 277, respectively; while the unamortized portion as at 31 March 2012 and 31 December 2011 amounted to Rp 163 and Rp 286, respectively, are deducted from balance of this loan facility nominal value.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 250.000, dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan berkisar antara 9,00% - 9,10% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BJB.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 250.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini dimulai sejak tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,50% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari HSBC.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

The Company has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp 250,000, starting on 25 March 2011 and maturing on 25 September 2012. Contractual interest rate per annum was at 9.00% for three-month period ended 31 March 2012 and ranging from 9.00% - 9.10% for year ended 31 December 2011.

This loan facility is unsecured loan. Debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment, declare dividend or act as a guarantor, except with prior written consent from BJB.

As at 31 March 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp 250,000. This loan facility starting on 30 December 2011 and maturing on 22 March 2013. Contractual interest rate per annum was at 7.50% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). Debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividend or act as a guarantor, except with prior written consent from HSBC.

As at 31 March 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,10% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulung dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,86% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Cabang Jakarta**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 25.000.000 (nilai penuh), dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

The Company has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, starting on 9 February 2012 and maturing on 15 August 2012. Contractual interest rate per annum was at 7.10% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facility is unsecured loan. Debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment, declare dividend or act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As at 31 March 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

The Company has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, starting on 16 March 2012 and maturing on 20 March 2013. Contractual interest rate per annum was at 6.86% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). Debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As at 31 March 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

**The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Jakarta Branch**

The Company has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD 25,000,000 (full amount), starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rate per annum is benchmarked on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25% for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Cabang Jakarta (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp 156 dan Rp 259; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 662 dan Rp 818 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD 20.833.333 (nilai penuh) dan USD 22.916.667 (nilai penuh) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, termasuk bunganya, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 8).

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citicorp dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membuat hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 30.

12. BORROWINGS (continued)

**The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Jakarta Branch (continued)**

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As at 31 March 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

For three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp 156 and Rp 259, respectively; while the unamortized portion as at 31 March 2012 and 31 December 2011 amounted to Rp 662 and Rp 818, respectively, are deducted from balance of this loan facility nominal value.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United State Dollar amounting to USD 20,833,333 (full amount) and USD 22,916,667 (full amount) as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively, including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 8).

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

The Company has a working capital facility from Citicorp with a maximum credit limit amounting to Rp 500,000, starting on 21 July 2011 and maturing on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011.

This loan facility is unsecured loan.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from Citicorp.

The Company has fully paid the outstanding principal of Citicorp on 3 January 2012.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings was disclosed in Note 30.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Pihak ketiga		
Kesejahteraan karyawan	170,549	266,195
Perolehan pembiayaan konsumen	141,491	163,808
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 27c)	129,204	117,127
Bunga	79,435	93,451
Promosi	37,974	37,056
Lain-lain	53,987	58,675
	<u>612,640</u>	<u>736,312</u>
Pihak berelasi		
Bunga	4,267	7,470
Premi asuransi aset tetap	248	1,520
	<u>4,515</u>	<u>8,990</u>
	<u>617,155</u>	<u>745,302</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 30.

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Medium Term Notes (MTN)

Medium Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I)

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp 200,000	8.40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 200,000	8.65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 9 Nopember 2011, Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I)* dengan nilai nominal sebesar Rp 400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 240.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
			<i>Third parties</i>
			<i>Employees' welfare</i>
			<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
			<i>Post-employment benefits (see Note 27c)</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Promotion</i>
			<i>Others</i>
			<i>Related parties</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Insurance premium of fixed assets</i>

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses was disclosed in Note 30.

14. DEBT SECURITIES ISSUED

Medium Term Notes (MTN)

Adira Dinamika Multi Finance Medium Term Notes I Year 2011 (MTN I)

On 9 November 2011, the Company issued *Adira Dinamika Multi Finance Medium Term Notes I Year 2011 (MTN I)* with a nominal value of Rp 400,000 which consist of Serial A and Serial B.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting Rp 240,000 as at 31 March 2012 and 31 December 2011 (see Note 5), respectively, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Medium Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, MTN I mendapat peringkat ^{id}AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp 199 dan Rp 41, sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 871 dan Rp 989 dikurangkan dari jumlah nilai nominal MTN.

Beban bunga atas MTN untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 8.629 dan Rp 4.967.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Medium Term Notes (MTN) (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Medium Term Notes I Year 2011 (MTN I) (continued)

As at 31 March 2012, the Company had complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

As at 31 March 2012, MTN I is rated at ^{id}AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

For three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011, amortization of MTN issuance costs charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp 199 and Rp 41, respectively, while the unamortized portion as at 31 March 2012 and 31 December 2011 amounted to Rp 871 and Rp 989 is deducted from balance of MTN nominal value, respectively.

The interest expenses of MTN for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011 amounted to Rp 8,629 and Rp 4,967, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

14. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi

Bonds Payable

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Obligasi III			Bonds III
Pihak ketiga	282,000	282,000	Third parties
Pihak berelasi	121,000	121,000	Related party
	<u>403,000</u>	<u>403,000</u>	
Obligasi IV			Bonds IV
Pihak ketiga	1,875,000	1,740,000	Third parties
Pihak berelasi	125,000	260,000	Related parties
	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	
Obligasi V			Bonds V
Pihak ketiga	2,500,000	2,364,000	Third parties
Pihak berelasi	-	136,000	Related parties
	<u>2,500,000</u>	<u>2,500,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			Sustainable Bonds I Phase I
Pihak ketiga	2,523,000	2,523,000	Third parties
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17,499)	(20,068)	Unamortized bonds issuance costs
Jumlah - bersih	<u>7,408,501</u>	<u>7,405,932</u>	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,481,247)	(1,480,209)	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5,927,254	5,925,723	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 24)	<u>2,451</u>	<u>6,022</u>	Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 24)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 46,000	12.55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 51,000	13.55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 403,000	14.60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 4 May 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 241.800 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi III mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010 dan 13 Mei 2011.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 229,000	7.60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 238,000	8.25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 577,000	8.70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp 284,000	9.00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp 672,000	9.25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

14. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (continued)

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 241,800 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As at 31 March 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As at 31 March 2012, Bonds III is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds III Serial A and Serial B on 18 May 2010 and 13 May 2011, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi IV mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp 2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 1,200,000 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As at 31 March 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As at 31 March 2012, Bonds IV is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

14. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 612,000	8.00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 160,000	8.80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 567,000	9.60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp 1,161,000	10.00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 18 May 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp 2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 1,500,000 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan.

As at 31 March 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi V mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

*As at 31 March 2012, Bonds V is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 325,000	7.75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 665,000	8.00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 1.533,000	9.00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.261.500 dan Rp 630.750 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 172.977 dan Rp 396.593.

14. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 325,000	7.75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 665,000	8.00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 1.533,000	9.00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Sustainable Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp 2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Sustainable Bonds I Phase I.

Interest on Sustainable Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Sustainable Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 1,261,500 and Rp 630,750 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 Maret 2012, Sustainable Bonds I Phase I is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011 amounted to Rp 172,977 and Rp 396,593, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar 9,17%.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 30.

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Pihak ketiga		
Utang kepada dealer	371,530	245,698
Titipan konsumen	16,586	15,180
Perolehan aset tetap	5,427	6,662
Lain-lain	<u>20,516</u>	<u>15,762</u>
	<u>414,059</u>	<u>283,302</u>
Pihak berelasi		
Premi asuransi	83,968	89,952
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukkan	8,446	11,784
Denda keterlambatan	6,056	6,080
Utang kepada dealer	1,690	1,501
Lain-lain	<u>-</u>	<u>102,961</u>
	<u>100,160</u>	<u>212,278</u>
	<u><u>514,219</u></u>	<u><u>495,580</u></u>

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 102.961 merupakan liabilitas terkait transaksi pembiayaan bersama (lihat Catatan 28).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 30.

14. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as at 31 March 2012 and 31 December 2011 is 9.17%.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of debt securities issued was disclosed in Note 30.

15. OTHER PAYABLES

Third parties
Payables to dealers
Customers deposits
Fixed assets acquisition
Others
Related parties
Insurance premium
Recovery on written-off receivables
Late charges
Payables to dealers
Others

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Others payable as at 31 December 2011 amounted to Rp 102,961 was liabilities related to joint financing transactions (see Notes 28).

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables was disclosed in Note 30.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Pajak penghasilan badan	(54,937)	1,012
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	26,293	19,245
Pasal 23 dan 26	557	670
Pasal 25	38,480	39,485
Pasal 4(2)	<u>756</u>	<u>1,717</u>
	<u>11,149</u>	<u>62,129</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Kini	60,504	84,312
Tangguhan	<u>61,326</u>	<u>44,994</u>
	<u>121,830</u>	<u>129,306</u>

16. INCOME TAX

a. Taxes payable

Corporate income tax
Other income taxes
Article 21
Articles 23 and 26
Article 25
Article 4(2)

b. Income tax expense

Current
Deferred

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

16. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of comprehensive income and taxable income was as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	484,181	516,950	<i>Accounting income before income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	582,845	456,983	<i>Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	12,077	7,709	<i>Employees' benefits</i>
Promosi	918	14,911	<i>Promotion</i>
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	317	183	<i>Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(640,584)	(548,037)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87,942)	(56,314)	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Kesejahteraan karyawan	(58,446)	(39,552)	<i>Employees' welfare</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(46,449)	(8,549)	<i>Write-off of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(4,067)	531	<i>Allowance for impairment losses from finance leases</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(2,468)	(6,877)	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(1,506)	(964)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>238,876</u>	<u>336,974</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,196	1,412	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(2,056)	(1,139)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	<u>3,140</u>	<u>273</u>	
Laba kena pajak	<u>242,016</u>	<u>337,247</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	60,504	84,312	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(115,441)	(113,697)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	(54,937)	(29,385)	<i>Corporate income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	159	<i>Corporate income tax payable previous year</i>
	<u>(54,937)</u>	<u>(29,226)</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Laba sebelum pajak penghasilan	484,181	516,950	<i>Income before income tax</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(2,056)</u>	<u>(1,139)</u>	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>482,125</u>	<u>515,811</u>	
Tarif pajak maksimum 25%	120,531	128,953	<i>Marginal statutory income tax rate of 25%</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	<u>1,299</u>	<u>353</u>	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>121,830</u>	<u>129,306</u>	<i>Income tax expense</i>

16. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The corporate income tax calculation for the three-month periods ended 31 March 2012 and March 2011 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodged its Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

16. INCOME TAX (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax liabilities - net

		31 Maret/March 2012			
		Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/ credited to statement of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	29,282	3,019	32,301		<i>Accrued employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	33,738	(14,612)	19,126		<i>Accrued employees' welfare</i>
Promosi	9,264	230	9,494		<i>Promotion</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	5,491	(617)	4,874		<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Dividen saham	88	-	88		<i>Stock dividend</i>
	<u>77,863</u>	<u>(11,980)</u>	<u>65,883</u>		
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(479,029)	(14,435)	(493,464)		<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	11,862	(34,614)	(22,752)		<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(13,885)	(377)	(14,262)		<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(286)	80	(206)		<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	<u>(481,338)</u>	<u>(49,346)</u>	<u>(530,684)</u>		
	<u>(403,475)</u>	<u>(61,326)</u>	<u>(464,801)</u>		

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

16. INCOME TAX (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities - net (continued)

	31 Desember/December 2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/ credited to statement of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	28,841	4,897	33,738	Accrued employees' welfare
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	21,484	7,798	29,282	Accrued employees' benefits
Promosi	19,707	(10,443)	9,264	Promotion
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3,164	2,327	5,491	Allowance for impairment losses from other receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	2,592	9,270	11,862	Allowance for impairment losses from consumer financing receivables
Dividen saham	88	-	88	Stock dividend
	<u>75,876</u>	<u>13,849</u>	<u>89,725</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(367,520)	(111,509)	(479,029)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(11,053)	(2,832)	(13,885)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(105)	(181)	(286)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	<u>(378,678)</u>	<u>(114,522)</u>	<u>(493,200)</u>	
	<u>(302,802)</u>	<u>(100,673)</u>	<u>(403,475)</u>	

d. Pemeriksaan pajak

d. Tax assessments

Pada tahun 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kewajiban pajak penghasilan pasal 25 Masa Pajak Juli-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 sebesar Rp 41.248. Pada tanggal 9 Nopember 2009, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan No. KEP-00091/WPJ.07/KP.0803/2009 tentang pembetulan atas penerbitan STP No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi Rp 18.639 (termasuk sanksi bunga). Perseroan telah melunasi STP tersebut dan telah mengkreditkan pembayaran pokok dari STP tersebut di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2009 pada tahun 2009.

In 2009, the Company received a Tax Collection Notice (STP) of income tax article 25 for fiscal period July-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 amounting to Rp 41,248. On 9 November 2009, Directorate General of Taxes issued decision letter No. KEP00091/WPJ.07/KP.0803/2009 regarding revision of STP No.00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 and confirming tax payable to become Rp 18,639 (including interest penalty). The Company had paid such revised STP and credited the principal payment of such STP in annual corporate income tax return (SPT) 2009 in 2009.

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

31 Maret/March 2012				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950,000,000	95.00%	95,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4,499,500	0.45%	450	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.500.500	4.55%	4.550	Others (each owns below 5%)
	<u>1,000,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100,000</u>	
31 Desember/December 2011				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950,000,000	95.00%	95,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4,433,500	0.44%	443	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.566.500	4.56%	4.557	Others (each owns below 5%)
	<u>1,000,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100,000</u>	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

From the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

18. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tanggal 28 April 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 954.140 atau Rp 954 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp 14.679. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2011.

18. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 28 April 2011, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 954,140 or Rp 954 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp 14,679. Cash dividends were paid on 28 June 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 59.613 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011 the Company had a general reserve of Rp 59,613 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Maret/ March 2012
Laba bersih periode berjalan	362,351
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,000,000,000
Laba bersih per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>362</u>

19. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2011	
Laba bersih periode berjalan	387,644	<i>Net income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,000,000,000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>388</u>	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret/ March 2012
Pendapatan pembiayaan konsumen	
Pihak ketiga	1,852,749
Pihak berelasi	9
Dikurangi:	
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(921,797)</u>
	<u>930,961</u>

20. CONSUMER FINANCING INCOME

	31 Maret/ March 2011	
Pendapatan pembiayaan konsumen		<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	1,496,767	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2	<i>Related party</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(830,009)</u>	<i>Portion of funds financed by bank in relation to joint financing</i>
	<u>666,760</u>	

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 540.298 dan Rp 415.413.

For three-month periods ended 31 March 2012 and 2011, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income were Rp 540,298 and Rp 415,413, respectively.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2012
Pihak ketiga	
Administrasi	469,264
Denda keterlambatan	91,611
Pinalti	23,775
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	6,757
Jasa giro	446
Lain-lain	13,340
	<u>605,193</u>
Pihak berelasi	
Jasa giro	1,611
Bunga deposito berjangka	-
	<u>1,611</u>
	<u>606,804</u>

21. OTHER INCOME

	31 Maret/ March 2011	
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Administrasi	363,687	<i>Administration</i>
Denda keterlambatan	72,450	<i>Late charges</i>
Pinalti	18,355	<i>Penalty</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	14,286	<i>Recovery on written-off receivables</i>
Jasa giro	671	<i>Interest on current accounts</i>
Lain-lain	4,822	<i>Others</i>
	<u>474,271</u>	
Pihak berelasi		<i>Related party</i>
Jasa giro	454	<i>Interest on current accounts</i>
Bunga deposito berjangka	14	<i>Interest on time deposits</i>
	<u>468</u>	
	<u>474,739</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Pihak ketiga		
Gaji dan tunjangan	302,964	248,386
Imbalan pasca-kerja karyawan	14,956	10,653
Pelatihan dan pendidikan	8,779	7,589
	<u>326,699</u>	<u>266,628</u>
Pihak berelasi		
Gaji dan tunjangan	28,270	25,601
Imbalan pasca-kerja karyawan	1,590	838
	<u>29,860</u>	<u>26,439</u>
	<u>356,559</u>	<u>293,067</u>

Third parties
Salaries and allowance
Post-employment benefits
Training and education

Related party
Salaries and allowance
Post-employment benefits

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris masing-masing sejumlah Rp 586 dan Rp 564; kepada Direksi Perseroan masing-masing sejumlah Rp 3.108 dan Rp 3.429; dan kepada Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan masing-masing sejumlah Rp 62.

For three-month periods ended 31 March 2012 and 2011, salaries and other compensation benefits that have been paid to the Company's Boards of Commissioners amounting to Rp 586 and Rp 564, respectively; the Company's Boards of Directors amounting to Rp 3,108 and Rp 3,429, respectively; and to the Company's Audit and Risk Management Committee amounting to Rp 62, respectively.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Beban kantor	56,278	42,659
Beban sewa	29,931	21,302
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	17,085	12,134
Perbaikan dan pemeliharaan	16,140	12,082
Perangko dan materai	12,377	7,931
Transportasi	12,136	8,614
Percetakan dan dokumentasi	10,337	8,243
Jasa penerimaan angsuran	6,216	12,062
Administrasi bank	1,868	1,595
Lain-lain	12,590	9,401
	<u>174,958</u>	<u>136,023</u>

Office expenses
Rental expenses
Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Repair and maintenance
Postage and stamp duties
Transportation
Printing and documentation
Installment receiving fees
Bank administration
Others

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Pihak ketiga		
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 14)		
Obligasi	163,897	57,553
Medium term notes	8,629	-
Bunga atas pinjaman yang diterima	<u>56,897</u>	<u>2,270</u>
	229,423	59,823
Pihak berelasi		
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	<u>9,080</u>	<u>6,629</u>
	<u><u>238,503</u></u>	<u><u>66,452</u></u>

Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.650 dan Rp 1.016 dicatat sebagai bagian dari bunga atas efek utang yang diterbitkan, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 368 dan Rp 239 dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

25. BEBAN PEMASARAN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Promosi dealer	27,046	39,276
Promosi konsumen	<u>9,683</u>	<u>9,123</u>
	<u><u>36,729</u></u>	<u><u>48,399</u></u>

26. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	41,660	13,284
Beban pengurusan piutang lain-lain	8,727	12,452
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	5,726	2,012
Lain-lain	<u>2,288</u>	<u>1,621</u>
	<u><u>58,401</u></u>	<u><u>29,369</u></u>

24. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Third parties		
Interest on debt securities issued (see Note 14)		
Bonds	163,897	57,553
Medium term notes	8,629	-
Interest on borrowings	<u>56,897</u>	<u>2,270</u>
	229,423	59,823
Related parties		
Interest on bonds payable (see Note 14)	<u>9,080</u>	<u>6,629</u>
	<u><u>238,503</u></u>	<u><u>66,452</u></u>

The amortization of debt securities issuance for three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 amounting to Rp 2,650 and Rp 1,016, respectively, were recorded as part of interest on debt securities issued, while provision expenses on borrowings for three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 amounting to Rp 368 and Rp 239, respectively, were recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

25. MARKETING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Dealer promotion	27,046	39,276
Customer promotion	<u>9,683</u>	<u>9,123</u>
	<u><u>36,729</u></u>	<u><u>48,399</u></u>

26. OTHER EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
Loss from written-off other receivables	41,660	13,284
Expense from arrangement of other receivables	8,727	12,452
Allowance for impairment losses from other receivables	5,726	2,012
Others	<u>2,288</u>	<u>1,621</u>
	<u><u>58,401</u></u>	<u><u>29,369</u></u>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2012 iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 2.273 dan Rp 1.989.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Asumsi ekonomi:	
Tingkat diskonto per tahun	7.25%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 18 Januari 2012 dan 7 Januari 2011.

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 Maret 2012 the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

For Three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 the defined contributions paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 2,273 and Rp 1,989, respectively.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
			Economic assumptions:
	7.25%	9%	Annual discount rate
	8%	8%	Annual salary growth rate

The Company's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 18 January 2012 and 7 January 2011.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (lanjutan)

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

a. Obligation for post-employment benefits

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	211,083	128,416	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(99,467)	(48,413)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	<u>5,511</u>	<u>5,932</u>	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
 Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	 <u>117,127</u>	 <u>85,935</u>	 <i>Obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position</i>

b. Beban imbalan pasca-kerja

b. Post-employment benefits expenses

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Beban jasa kini	24,431	16,055	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	12,358	9,587	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1,955	4,506	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Pemulihan atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	<u>(421)</u>	<u>(421)</u>	<i>Reversal of past service cost - non-vested</i>
 Beban yang diakui pada tahun berjalan	 <u>38,323</u>	 <u>29,727</u>	 <i>Expense to be recognized in the current year</i>

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

c. Movement of obligation for post-employment benefits

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	117,127	85,935	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja pada periode/tahun berjalan	13,584	38,323	<i>Post-employment benefits expense for the current period/year</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode/tahun berjalan	<u>(1,507)</u>	<u>(7,131)</u>	<i>Payment of employees' benefits during the current period/year</i>
 Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode/tahun (lihat Catatan 13)	 <u>129,204</u>	 <u>117,127</u>	 <i>Obligation for post-employment benefits, end of period/year (see Note 13)</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Kerjasama pembiayaan dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/ <i>Financing cooperation and placement in current accounts and time deposits</i>
PT Daya Adira Mustika dan/ and Grup/Group	Afiliasi dengan Komisaris Utama/ <i>Affiliate with President Commissioner</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/ and Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/ <i>Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing and purchase of bonds</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 sebesar 16,49% dan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2011 berkisar antara 12,49% - 12,84%; dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is summarized as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for three-month period ended 31 March 2012 at 16.49% and for three-month period ended 31 March 2011 ranging from 12.49% - 12.84%, respectively; and assigned the Company to manage the receivables, which includes managing and administering the receivables, safekeeping of documents and providing administrative services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali pinjaman kepada personil manajemen kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,108,866	2,282,846
Persentase terhadap jumlah aset	5.90%	13.52%

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Personil manajemen kunci		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	242	368
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(31)	(50)
Penyisihan kerugian piutang	(1)	(2)
	<u>210</u>	<u>316</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%

c. Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Personil manajemen kunci	8,555	9,368
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.06%

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

d. Investasi dalam saham (lihat Catatan 9)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
PT Adira Quantum Multifinance	650	650
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to obtain insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.

Transactions with related parties, except for loans to key management personnels, are on normal commercial terms.

a. Cash and cash equivalents (see Note 4)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,108,866	2,282,846	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	5.90%	13.52%	Percentage of total assets

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Personil manajemen kunci			Key management personnels
Consumer financing receivables - gross	242	368	Consumer financing receivables - gross
Unearned consumer financing income	(31)	(50)	Unearned consumer financing income
Allowance for impairment losses	(1)	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>210</u>	<u>316</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage of total assets

c. Other receivables (see Note 7)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Personil manajemen kunci	8,555	9,368	Key management personnels
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.06%	Percentage of total assets

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate relatives at the end of the year.

d. Investment in shares (see Note 9)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	PT Adira Quantum Multifinance
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage of total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 13)

e. Accrued expenses (see Note 13)

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Asuransi Adira Dinamika	4,128	5,861	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	387	3,129	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>4,515</u>	<u>8,990</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.07%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

f. Utang obligasi (lihat Catatan 14)

f. Bonds payable (see Note 14)

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Asuransi Adira Dinamika	221,000	282,000	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	235,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>246,000</u>	<u>517,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.76%</u>	<u>4.15%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

g. Utang lain-lain (lihat Catatan 15)

g. Other payables (see Note 15)

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Asuransi Adira Dinamika	83,968	89,952	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,502	120,825	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	1,690	1,501	<i>PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
	<u>100,160</u>	<u>212,278</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.72%</u>	<u>1.70%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

h. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 20)

h. Consumer financing income (see Note 20)

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Personil manajemen kunci	9	2	<i>Key management personnels</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total income</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 21)

i. Other income (see Note 21)

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Bunga jasa giro di			<i>Interest income from current accounts at</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,611	454	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bunga deposito berjangka di			<i>Interest income from time deposits at</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>1,611</u>	<u>468</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.10%</u>	<u>0.04%</u>	<i>Percentage of total income</i>

j. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 22)

j. Salaries and benefits expenses (see Note 22)

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Personil manajemen kunci			<i>Key management personnels</i>
Imbalan kerja jangka pendek	25,132	22,474	<i>Short-term employees' benefits</i>
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	2,705	2,792	<i>Other long-term employees' benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	1,295	838	<i>Post-employment benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	433	335	<i>Stock plan compensation</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	295	-	<i>Termination benefits</i>
	<u>29,860</u>	<u>26,439</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>2.83%</u>	<u>4.23%</u>	<i>Percentage of total expenses</i>

k. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

k. Allowance for/(reversal of) impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Personil manajemen kunci	<u>(1)</u>	<u>2</u>	<i>Key management personnels</i>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total expenses</i>

l. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 24)

l. Interest expense and financing charges (see Note 24)

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
PT Asuransi Adira Dinamika	7,401	6,629	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,679	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>9,080</u>	<u>6,629</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>0.86%</u>	<u>1.06%</u>	<i>Percentage of total expenses</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- m. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen melalui pembiayaan Perseroan dan aset tetap Perseroan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 243.964 dan Rp 220.736.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perseroan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi. Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

- m. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika to cover the insurance for customers' motor vehicles which are financed by the Company and the Company's fixed assets for the three-month period ended 31 March 2012 and 2011 amounted to Rp 243,964 and Rp 220,736, respectively.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by implementation of the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise. The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Risk management's function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors (continued)

- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has the Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen. Perseroan juga menerbitkan obligasi dan *medium term notes* yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima masing-masing sebesar USD 20.833.333 (nilai penuh) dan USD 22.916.667 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 190.500 dan Rp 207.797 yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 8).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables. The Company's funding source is also from the issuance of bonds and medium term notes mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates and as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

To anticipate interest rate risk and currency risk, the Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies and have floating interest rate.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD 20,833,333 (full amount) and USD 22,916,667 (full amount) or equivalent to Rp 190,500 and Rp 207,797 that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract (see Notes 8).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

		31 Maret/March 2012							
		Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate					
		< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	1,522,552	-	-	-	-	-	-	1,522,552	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	2,790,771	5,254,645	5,188,798	3,006,265	16,240,479	16,240,479	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	-	33,879	68,911	52,657	13,666	169,113	169,113	Investment in financing leases - net
	<u>1,522,552</u>	<u>-</u>	<u>2,824,650</u>	<u>5,323,556</u>	<u>5,241,455</u>	<u>3,019,931</u>	<u>17,932,144</u>		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima Medium term notes	19,012	170,826	499,837	2,400,000	750,000	750,000	4,589,675	4,589,675	Borrowings
Utang obligasi	-	-	1,243,526	237,721	1,343,043	4,584,211	7,408,501	7,408,501	Medium term notes Bonds payable
	<u>19,012</u>	<u>170,826</u>	<u>1,743,363</u>	<u>2,637,721</u>	<u>2,492,172</u>	<u>5,334,211</u>	<u>12,397,305</u>		
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(19,012)	(170,826)	19,012	56,819	75,949	38,058	-	-	Effect of derivative held for risk management
	<u>(19,012)</u>	<u>(170,826)</u>	<u>19,012</u>	<u>56,819</u>	<u>75,949</u>	<u>38,058</u>	<u>-</u>		
	<u>1,522,552</u>	<u>-</u>	<u>1,062,275</u>	<u>2,629,016</u>	<u>2,673,334</u>	<u>(2,352,338)</u>	<u>5,534,839</u>		
		31 Desember/December 2011							
		Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate					
		< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	2,679,561	-	-	-	-	-	-	2,679,561	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	2,297,460	4,336,583	4,219,265	2,387,564	13,240,872	13,240,872	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	-	28,308	63,663	54,276	12,530	158,777	158,777	Investment in financing leases - net
	<u>2,679,561</u>	<u>-</u>	<u>2,325,768</u>	<u>4,400,246</u>	<u>4,273,541</u>	<u>2,400,094</u>	<u>16,079,210</u>		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima Medium term notes	18,834	188,145	2,499,675	250,000	-	-	2,956,654	2,956,654	Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	1,480,209	1,342,517	4,583,206	7,405,932	7,405,932	Medium term notes Bonds payable
	<u>18,834</u>	<u>188,145</u>	<u>2,499,675</u>	<u>1,730,209</u>	<u>1,741,528</u>	<u>4,583,206</u>	<u>10,761,597</u>		
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(18,834)	(188,145)	18,834	56,300	75,257	56,588	-	-	Effect of derivative held for risk management
	<u>(18,834)</u>	<u>(188,145)</u>	<u>18,834</u>	<u>56,300</u>	<u>75,257</u>	<u>56,588</u>	<u>-</u>		
	<u>2,679,561</u>	<u>-</u>	<u>(192,741)</u>	<u>2,613,737</u>	<u>2,456,756</u>	<u>(2,239,700)</u>	<u>5,317,613</u>		

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen bersih:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	8,426
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(8,422)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses *survey* dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following tabel demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
47,238		<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
(47,192)		<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. *Maximum exposure to credit risk*

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Korporasi	568,967
Perorangan	<u>15,671,512</u>
	<u>16,240,479</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 2,9 dan 2,8. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,7.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables of the Company:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	541,187	Corporate
	<u>12,699,685</u>	Individual
	<u>13,240,872</u>	

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, this risk could be managed properly.

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as at 31 March 2012 and 31 December 2011 are 2.9 and 2.8. The ratio of liabilities over assets as at 31 March 2012 and 31 December 2011 is 0.7.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

31 Maret/March 2012							
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	-	518,849	2,456,819	1,614,007	-	4,589,675	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	33,592	49,691	419	-	-	83,702	<i>Accrued interest expenses</i>
Medium term notes	-	-	-	399,129	-	399,129	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	228,953	1,014,573	237,721	3,241,685	2,685,569	7,408,501	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	373,220	-	-	-	-	373,220	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	3,020	80,948	-	-	-	83,968	<i>Insurance premium payables</i>
	<u>638,785</u>	<u>1,664,061</u>	<u>2,694,959</u>	<u>5,254,821</u>	<u>2,685,569</u>	<u>12,938,195</u>	
31 Desember/December 2011							
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	999,961	1,518,548	306,300	131,845	-	2,956,654	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	40,106	60,815	-	-	-	100,921	<i>Accrued interest expenses</i>
Medium term notes	-	-	-	399,011	-	399,011	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	-	-	1,480,209	3,240,656	2,685,067	7,405,932	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	247,199	-	-	-	-	247,199	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	3,328	86,624	-	-	-	89,952	<i>Insurance premium payables</i>
	<u>1,290,594</u>	<u>1,665,987</u>	<u>1,786,509</u>	<u>3,771,512</u>	<u>2,685,067</u>	<u>11,199,669</u>	

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as at 31 March 2012 and 31 December 2011:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at 31 March 2012 and 31 December 2011:

		31 Maret/March 2012						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity		< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	1,656,898	-	-	-	-	-	1,656,898	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	971,899	1,818,872	5,254,645	7,648,279	546,784	16,240,479	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	9,308	24,571	68,911	66,323	-	169,113	Investment in financing leases - net
Piutang karyawan	-	1,312	2,297	10,286	21,312	8,091	43,298	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	10,338	-	-	-	-	10,338	Insurance claim receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	-	-	-	-	8,849	-	8,849	Derivative assets held for risk management
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	<u>1,657,548</u>	<u>992,857</u>	<u>1,845,740</u>	<u>5,333,842</u>	<u>7,744,763</u>	<u>554,875</u>	<u>18,129,625</u>	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	518,849	2,456,819	1,614,007	-	4,589,675	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	33,592	49,691	419	-	-	83,702	Accrued interest expenses
Medium term notes	-	-	-	-	399,129	-	399,129	Medium term notes
Utang obligasi	-	228,953	1,014,573	237,721	3,241,685	2,685,569	7,408,501	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	373,220	-	-	-	-	373,220	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	3,020	80,948	-	-	-	83,968	Insurance premium payables
	<u>-</u>	<u>638,785</u>	<u>1,664,061</u>	<u>2,694,959</u>	<u>5,254,821</u>	<u>2,685,569</u>	<u>12,938,195</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1,657,548</u>	<u>354,072</u>	<u>181,679</u>	<u>2,638,883</u>	<u>2,489,942</u>	<u>(2,130,694)</u>	<u>5,191,430</u>	Maturity gap

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		31 Desember/December 2011						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity		< 1 bulan/month	1-3 bulan/months	> 3-12 bulan/months	1-3 tahun/years	> 3 tahun/years	Jumlah/Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	2,793,446	-	-	-	-	-	2,793,446	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	859,332	1,438,128	4,336,583	6,215,606	391,223	13,240,872	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	8,241	20,067	63,663	66,806	-	158,777	Investment in financing leases - net
Piutang karyawan	-	1,231	2,170	9,739	21,282	8,845	43,267	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	12,570	-	-	-	-	12,570	Insurance claim receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	-	-	-	-	10,205	-	10,205	Derivative assets held for risk management
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	<u>2,794,096</u>	<u>881,374</u>	<u>1,460,365</u>	<u>4,409,985</u>	<u>6,313,899</u>	<u>400,068</u>	<u>16,259,787</u>	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	999,961	1,518,548	306,300	131,845	-	2,956,654	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	40,106	60,815	-	-	-	100,921	Accrued interest expenses
Medium term notes	-	-	-	-	399,011	-	399,011	Medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	1,480,209	3,240,656	2,685,067	7,405,932	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	247,199	-	-	-	-	247,199	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	3,328	86,624	-	-	-	89,952	Insurance premium payables
	<u>-</u>	<u>1,290,594</u>	<u>1,665,987</u>	<u>1,786,509</u>	<u>3,771,512</u>	<u>2,685,067</u>	<u>11,199,669</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>2,794,096</u>	<u>(409,220)</u>	<u>(205,622)</u>	<u>2,623,476</u>	<u>2,542,387</u>	<u>(2,284,999)</u>	<u>5,060,118</u>	Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

The three steps above is inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Unit Self Assessment (Unit SA)* dengan menggunakan data *Internal Control Self Assessment (ICSA)*, yang diolah menjadi Laporan *Quantitative Self Assessment Result (QSAR)*.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis *web* yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database*. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Unit Self Assessment (Unit SA) using Internal Control Self Assessment (ICSA) data, which is further processed into Quantitative Self Assessment Result (QSAR) Report.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

31 Maret/March 2012							
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	1,656,898	-	-	1,656,898	1,656,898	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	16,240,479	-	-	16,240,479	16,703,377	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan	-	169,113	-	-	169,113	173,878	Investment in finance leases
Piutang karyawan	-	43,298	-	-	43,298	36,751	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	10,338	-	-	10,338	10,338	Insurance claim receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	8,849	-	-	-	8,849	8,849	Derivative assets held for risk management
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	8,849	18,120,126	650	-	18,129,625	18,590,741	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	4,589,675	4,589,675	4,531,751	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	83,702	83,702	83,702	Accrued interest expenses
Medium term notes	-	-	-	399,129	399,129	426,551	Medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	7,408,501	7,408,501	7,631,762	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	-	373,220	373,220	373,220	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	-	83,968	83,968	83,968	Insurance premium payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	12,938,195	12,938,195	13,130,954	Total financial liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 2011							
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	2,793,446	-	-	2,793,446	2,793,446	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	13,240,872	-	-	13,240,872	13,950,159	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan	-	158,777	-	-	158,777	161,114	Investment in finance leases
Piutang karyawan	-	43,267	-	-	43,267	35,848	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	12,570	-	-	12,570	12,570	Insurance claim receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	10,205	-	-	-	10,205	10,205	Derivative assets held for risk management
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	<u>10,205</u>	<u>16,248,932</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>16,259,787</u>	<u>16,963,992</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,956,654	2,956,654	2,956,654	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	100,921	100,921	100,921	Accrued interest expenses
Medium term notes	-	-	-	399,011	399,011	425,252	Medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	7,405,932	7,405,932	7,448,544	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	-	247,199	247,199	247,199	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	-	89,952	89,952	89,952	Insurance premium payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,199,669</u>	<u>11,199,669</u>	<u>11,268,522</u>	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan beban bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang karyawan dan medium term notes dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

The fair value of consumer financing receivables, investment in finance leases, employee receivables and medium term notes are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Seri C, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Seri B dan Seri C, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, dan Obligasi berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di bursa efek.

31. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan, dengan tujuan mengaitkan kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang akan dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk (pemegang saham). Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban gaji dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.116 dan Rp 3.087.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E, Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial A, Serial B, Serial C and Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial A, Serial B and Serial C listed in the stock exchange.

31. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Company's Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Company's Board of Directors and eligible employees. The plan is part of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e:

- *Cash plan, a three-year-plan that commencing 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of certain PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' measures at a consolidated level predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.*
- *Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (shareholder). The stocks are purchased under the individual employees' name to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

The costs in relation with this program are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of comprehensive income for three-month periods ended 31 Maret 2012 and 2011 amounted to Rp 3,116 and Rp 3,087, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Kas dan setara kas		
USD (nilai penuh)	191,179	304,575
IDR (ekuivalen)	1,748	2,762
Pinjaman yang diterima		
USD (nilai penuh)	20,833,333	22,916,667
IDR (ekuivalen)	190,500	207,797

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

34. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

35. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba bersih tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp 100.000,

32. ASSETS/LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follow:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Cash and cash equivalents			
USD (full amount)	191,179	304,575	
IDR (equivalent)	1,748	2,762	
Borrowings			
USD (full amount)	20,833,333	22,916,667	
IDR (equivalent)	190,500	207,797	

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

34. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividend to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its business activities and identified its segments reported based on geographic area. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by management. Profit/loss from each segment used to measure performance each segments. Information concerning the main segments was set out as follow:

31 Maret/March 2012										
Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan konsumen	144,933	96,506	98,668	94,746	230,893	118,176	99,197	47,842	930,961	<i>Consumer financing income</i>
Beban bunga dan keuangan	(31,102)	(17,671)	(17,447)	(19,960)	(56,220)	(28,137)	(27,870)	(33,433)	(231,840)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(1,204)	(728)	(882)	(1,063)	(2,570)	(1,159)	(1,070)	(328)	(9,004)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba bersih	87,401	51,602	53,295	37,961	101,345	65,253	51,206	12,213	460,276	<i>Net income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(33,454)	(20,637)	(19,249)	(26,527)	(46,980)	(18,792)	(14,198)	(8,597)	(188,434)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing</i>
Aset	3,258,427	1,487,797	1,524,559	1,644,023	4,163,634	1,990,486	1,955,889	1,195,503	17,220,318	<i>Assets</i>
Liabilitas	131,725	60,266	57,848	69,398	145,817	63,561	66,949	32,970	628,534	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret/March 2011

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	98,907	75,683	78,614	85,225	146,228	77,726	65,624	38,753	666,760	Consumer financing income
Beban bunga dan keuangan	(7,943)	(5,907)	(4,391)	(7,584)	(13,634)	(6,738)	(7,622)	(11,820)	(65,639)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(765)	(469)	(586)	(735)	(1,603)	(803)	(633)	(267)	(5,861)	Depreciation expenses
Laba bersih	74,248	56,114	59,680	57,515	109,466	64,015	51,512	21,687	494,237	Net income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(8,861)	(5,630)	(5,435)	(6,617)	(10,663)	(4,703)	(5,052)	(4,278)	(51,239)	Allowance for impairment losses on consumer financing
Aset	1,350,408	631,342	654,653	883,545	1,464,249	754,348	802,607	873,281	7,414,433	Assets
Liabilitas	54,597	29,098	32,298	43,038	66,621	29,721	33,542	14,761	303,676	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN
 BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**
 (Dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 THREE-MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2011

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	452,742	332,523	340,128	346,781	703,663	369,435	298,977	164,101	3,008,350	Consumer financing income
Beban bunga dan keuangan	(48,277)	(30,714)	(29,185)	(37,140)	(98,127)	(49,068)	(50,853)	(79,058)	(422,422)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(3,702)	(2,229)	(2,832)	(3,594)	(7,709)	(3,793)	(3,356)	(1,222)	(28,437)	Depreciation expenses
Laba bersih	359,142	246,858	252,870	225,573	498,854	288,094	217,097	72,403	2,160,891	Net income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(80,018)	(49,949)	(47,076)	(62,519)	(107,588)	(43,016)	(36,954)	(29,219)	(456,339)	Allowance for impairment losses on consumer financing
Aset	2,671,421	1,216,762	1,233,463	1,414,777	3,338,106	1,625,379	1,571,164	1,090,706	14,161,778	Assets
Liabilitas	115,354	59,144	58,031	62,659	150,206	64,501	66,781	25,087	601,763	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011,
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba bersih, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan:

	<u>31 Maret/March</u>		<u>31 Desember/</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>December 2011</u>	
Laba bersih untuk segmen dilaporkan	460,276	494,237	2,160,891	<i>Net income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	(97,925)	(106,593)	(577,570)	<i>Unallocated amounts</i>
Laba bersih	<u>362,351</u>	<u>387,644</u>	<u>1,583,321</u>	<i>Net income</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	17,220,318	7,414,433	14,161,778	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1,566,243</u>	<u>1,762,089</u>	<u>2,727,674</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>18,786,561</u>	<u>9,176,522</u>	<u>16,889,452</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	628,534	303,676	601,763	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>13,376,095</u>	<u>4,690,443</u>	<u>11,866,320</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>14,004,629</u>	<u>4,994,119</u>	<u>12,468,083</u>	<i>Liabilities</i>

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments as follows:

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan oleh Direksi Perseroan, tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan.

38. SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date the financial statements were completed by the Company's Directors, there has been no significant subsequent events.